



LEMBAR
FAKTA

2014

Praktik- Praktik REDD+ yang Menginspirasi

MENDORONG PARTISIPASI DAN DIALOG LINTAS-BUDAYA

Roundtable Masyarakat Adat Amazon untuk Lingkungan Hidup dan Perubahan Iklim di Kolombia

SELYANG PANDANG

Apa

- » Masyarakat adat berpartisipasi dalam dialog strategi REDD+ nasional Kolombia

Siapa

- » WWF Colombia
- » Koordinator Organisasi Organisasi Masyarakat adat Lembah Amazon (COICA)
- » Organisasi-Organisasi Masyarakat adat Amazon Kolombia (OPIAC)
- » Patrimonio Natural (Dana untuk Keanekaragaman Hayati dan Kawasan Lindung)
- » Kementerian Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan Kolombia (MADS)

Di mana

DAS Amazon Kolombia

Kapan

2008–sekarang masih berlangsung

Tim Proyek

Javier Sabogal
Mogollón (WWF–Colombia)
jsabogal@wwf.org.co

Jorge Furagaro
OPIAC
jfuragaro@gmail.com



Roundtable Masyarakat Adat Amazon untuk Lingkungan Hidup dan Perubahan Iklim di Kolombia dibentuk setelah beberapa lokakarya di mana masyarakat berbagi pemikiran dan keprihatinan mereka.

RINGKASAN

Pembentukan Masyarakat Adat Amazon untuk Lingkungan Hidup dan Perubahan Iklim di Kolombia mengumpulkan masyarakat adat dan para pejabat pemerintah di Lembah Amazon untuk menciptakan proses pengembangan strategi REDD+ nasional yang partisipatif dan konsultatif.

Praktek REDD+ yang menginspirasi ini menyoroti pentingnya bekerja bersama-sama dan mengembangkan kapasitas untuk beragam pemangku kepentingan agar dapat berpartisipasi dalam pengembangan kebijakan REDD+.

Kemampuan tim proyek untuk menilai situasi dan beradaptasi dengan dengan situasi tersebut membuat proyek dapat melangkah maju dari program peningkatan kapasitas masyarakat lokal ke mekanisme dampak yang lebih tinggi untuk dialog kebijakan REDD+ di antara para pemangku kepentingan utama.

Sebagai bagian dari hal tersebut, dibentuk Roundtable Masyarakat Adat untuk Lingkungan Hidup dan Perubahan Iklim di Kolombia, yang mempertemukan pandangan masyarakat adat, organisasi non-pemerintah dan instansi pemerintah agar berhasil menangani isu-isu REDD+ di Kolombia melalui proses partisipatif dan terpadu.

PERUBAHAN YANG DIHARAPKAN

- ▢ Peningkatan kapasitas pengambilan keputusan masyarakat adat dalam proses pembuatan kebijakan REDD+.
- ▢ Partisipasi yang lebih besar dan lebih baik dari masyarakat adat dalam proses pengembangan strategi REDD+ nasional.
- ▢ Peningkatan komunikasi dan pertukaran pengetahuan dengan masyarakat adat tentang hutan.



Javier Sabogal Mogollón,
WWF-Kolombia.

KONTEKS

Tidak ada peluang dalam perdebatan kunci kebijakan REDD+ pemerintah Kolombia bagi masyarakat adat untuk menyuarakan keraguan dan kekhawatiran mereka tentang REDD+, yang menyebabkan ketidakpastian bagi mereka.

Dulu sangat sulit bagi pemerintah Kolombia untuk menjangkau semua masyarakat, yang banyak di antaranya berada di daerah terpencil. Untuk mengatasi hal ini, WWF, Organisasi Masyarakat Adat Kolombia Amazon (OPIAC), Patrimonio Natural, MADS, dan

Koordinator Organisasi Masyarakat Adat Lembah Amazon (COICA) bermitra untuk memulai proses pengembangan kapasitas yang akan memberdayakan masyarakat adat tentang isu-isu kunci seperti perubahan iklim, jasa ekosistem, adaptasi, mitigasi dan REDD+.

Upaya ini, bersama-sama dengan kesediaan pemerintah untuk menghubungkan masalah ini dengan proses pengembangan Strategi Nasional REDD+ Kolombia, menciptakan proses partisipatif yang memungkinkan masyarakat adat menjadi bagian dari dialog.

PEMANGKU KEPENTINGAN



PEMANGKU KEPENTINGAN LANGSUNG

TERLIBAT DALAM DESAIN PROYEK, MEMBUAT KEPUTUSAN, DAN MENERIMA MANFAAT.

- ▣ OPIAC
- ▣ COICA
- ▣ Patrimonio Natural (Dana untuk Keanekaragaman Hayati dan Kawasan Lindung)
- ▣ Kementerian Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan Kolombia (MADS)
- ▣ WWF

PEMANGKU KEPENTINGAN STRATEGIS

MENYEDIAKAN MATERIAL, MANUSIA, DAN SUMBER DAYA LAINNYA.

- ▣ Fasilitas Kemitraan Karbon Hutan (FCPF)

PEMANGKU KEPENTINGAN TIDAK LANGSUNG

MEMENGARUHI PRAKTIK TANPA TERLIBAT LANGSUNG.

- ▣ Masyarakat adat dari DAS Amazon
- ▣ Kementerian Luar Negeri
- ▣ Ombudsman
- ▣ Perusahaan swasta yang menghasilkan karbon offset untuk pasar sukarela

KERANGKA WAKTU PROYEK PENGEMBANGAN

2008: Dealer kredit karbon independen mulai tiba di hutan-hutan Amazon Kolombia dan menawarkan kontrak kepada masyarakat adat. Berkembang ketidakpastian tentang isu-isu REDD+ dalam pemerintah. Pada saat yang sama, WWF, COICA dan OPIAC bermitra untuk menyiapkan lokakarya pengembangan kapasitas untuk menumbuhkan kesadaran tentang perubahan iklim dan REDD+ untuk masyarakat adat dan komunitas lokal di daerah-daerah Amazon Kolombia.

2009: Menyadari pentingnya menangani isu-isu REDD+ di tingkat nasional dan menciptakan ruang untuk dialog REDD+, beberapa LSM membentuk Roundtable Masyarakat Sipil REDD+, termasuk : WWF Kolombia, Fundación Natura, The Nature Conservancy (TNC), Conservation International Kolombia (CI), Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID) dan Ecovera Corporation. Dana Aksi Lingkungan dan Anak-Anak (The Fund for Environmental Action and Childhood) serta Dana Keanekaragaman Hayati dan Kawasan Lindung (Patrimonio Natural) kemudian bergabung dengan roundtable ini dengan tujuan pengembangan mekanisme keuangan yang baru untuk konservasi. Pada saat yang sama, Kementerian Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan dari Kolombia, COICA, OPIAC, Patrimonio Natural, dan WWF kemudian memutuskan untuk bersama-sama melakukan upaya untuk pengembangan kapasitas dan menyepakati desain dari suatu strategi nasional REDD+ untuk Amazon Kolombia.

2010–11: Permasalahan Karbon dan kebutuhan untuk Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC) telah diakui dalam agenda publik. Di tingkat internasional, Fasilitas Kemitraan Dana Karbon (FCPF) menyetujui Proposal Persiapan Kesiapan (RPP) REDD+ dalam pertemuan mereka di Berlin. RPP mengakui pendekatan partisipatif FCPF dan merekomendasikan untuk memperkuat proses kerangka pengamannya, termasuk pemangku kepentingan lainnya, dan untuk mengembangkan Proses Pemantauan, Pelaporan dan Verifikasi (MRV) karbon yang menggabungkan pendapat kaum afro-pribumi. Pada tingkat nasional,

pemerintah menetapkan Strategi Nasional REDD+ sebagai kebijakan nasional. Di tingkat regional, WWF, OPIAC, Patrimonio Natural, MADS, dan COICA melaksanakan lokakarya tentang perubahan iklim, jasa ekosistem, adaptasi, mitigasi dan REDD+ yang diselenggarakan untuk masyarakat adat dan komunitas-komunitas lokal.

2012: Kementerian Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan Kolombia, menciptakan rancangan resolusi untuk membentuk suatu Registri proyek-proyek REDD+. OPIAC, dengan dukungan dari Patrimonio Natural dan WWF, menciptakan Roundtable Masyarakat Adat Amazon untuk Lingkungan Hidup dan Perubahan Iklim (MIAACC dalam bahasa Spanyol) dengan tujuan mendefinisikan ruang pengambilan keputusan yang adil untuk analisis, diskusi dan mencapai konsensus untuk menetapkan kebijakan, strategi dan kegiatan yang berkaitan dengan wilayah, lingkungan, perubahan iklim dan REDD+.

PENCAPAIAN

- ▣ Roundtable Masyarakat Adat Amazon untuk Lingkungan Hidup dan Perubahan Iklim telah dibentuk. Ini memfasilitasi debat dan dialog tentang REDD+ dan telah menghasilkan kesadaran yang lebih besar mengenai kebutuhan untuk mengklarifikasi proses yang terkait dengan pasar karbon dan isu-isu REDD+ yang serupa.
- ▣ Masyarakat adat sekarang memiliki rencana pengelolaan hutan dan rencana penggunaan lahan mereka sendiri yang dimasukkan ke dalam inisiatif REDD+.
- ▣ Sepuluh lokakarya telah diselenggarakan dan 700 orang dari 40 komunitas adat telah dilatih di Amazon Kolombia dalam hal isu-isu perubahan iklim, jasa ekosistem, adaptasi, mitigasi dan REDD+. Pelajaran-pelajaran yang penting telah diidentifikasi, terkait dengan isi dan metodologi lokakarya menggabungkan pengetahuan dan perspektif masyarakat adat.
- ▣ Pendekatan partisipatif dalam mengembangkan kebijakan dan strategi nasional di Kolombia ini telah memperoleh pengakuan internasional.

“SETELAH PENGALAMAN SAYA BERBAGI PENGETAHUAN DAN BERDIALOG DENGAN MASYARAKAT ADAT DAN KOMUNITAS LOKAL, SEKARANG SAYA PERCAYA BAHWA PARTISIPASI YANG LEBIH LUAS DALAM PROSES PENGEMBANGAN KEBIJAKAN REDD+ MERUPAKAN HAL PENTING UNTUK MENCAPAI PERUBAHAN YANG POSITIF YANG TERKAIT DENGAN REDD+.”

Javier Sabogal Mogollón
(WWF–Kolombia)



**SEPULUH LOKAKARYA
DISELENGGARAKAN DAN
700 ORANG DARI 40
MASYARAKAT**

**ADAT DILATIH DI KOLOMBIA
AMAZON DENGAN ISU-ISU
PERUBAHAN IKLIM, JASA EKO-
SISTEM, ADAPTASI, MITIGASI
DAN REDD+.**

100%
DAUR ULANG



Program Hutan Dan Iklim WWF bekerja untuk memastikan bahwa konservasi hutan tropis sebagai simpanan karbon terjamin dengan pembangunan ekonomi hijau yang bermanfaat bagi masyarakat, iklim dan keanekaragaman hayati dengan cara-cara yang transformatif. panda.org/forestclimate

f / wwff / wwfforestcarbon

Foto dan gambar © WWF atau digunakan dengan izin. Teks tersedia dengan lisensi Creative Commons.



Mengapa kami berada di sini
Untuk menghentikan degradasi lingkungan alam planet ini dan membangun masa depan di mana manusia hidup selaras dengan alam.
www.panda.org/forestclimate

© WWF Terdaftar sebagai Pemilik Merek Dagang © 1986, WWF - World Wide Fund for Nature (sebelumnya World Wildlife Fund), Gland, Swiss.

TANTANGAN TANTANGAN

- Kurangnya SUMBER DAYA keuangan dan manusia. Proyek ini bisa lebih baik seandainya ada lebih banyak donor dan mitra.
- Sulit untuk mengakses sudut-sudut Amazon yang paling terpencil.
- Celah hukum terutama yang berkaitan dengan Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan. Proses konsultasi yang terkait dengan REDD + perlu diperjelas definisinya.

PELAJARAN YANG DIPEROLEH

- **Keberhasilan proses pengembangan kebijakan partisipatif tergantung pada promosi dialog dan berbagi pengetahuan di antara beragam pemangku kepentingan.** Awalnya, masing-masing pelaku dan kelompok (akademik, ilmiah, budaya, dll) memegang ide-ide mereka sendiri. Dengan perkembangan dialog, perspektif ini digabung ke dalam proses kolektif yang menggabungkan masukan dari semua pemangku kepentingan. Pertukaran sudut pandang yang berbeda ini memperbaiki ide-ide kelompok dan individual, memfasilitasi pengembangan kebijakan publik yang inklusif dan partisipatif.
- **Dalam proses pembuatan kebijakan partisipatif, pemangku kepentingan perlu mendefinisikan pandangan mereka dengan jelas tetapi juga fleksibel untuk beradaptasi dengan kebutuhan kelompok.** Perwakilan dari organisasi non-pemerintah, kelompok masyarakat adat, instansi pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya perlu tahu apa yang mereka inginkan dan pada saat yang sama menjadi fleksibel dan bersedia untuk membuat perubahan yang diperlukan sesuai dengan situasi. Setiap proses memiliki kesulitan, tetapi penting untuk mencari alternatif untuk mengatasi hal ini atau memilih cara yang berbeda untuk menemukan solusi.
- **Membangun kebijakan publik yang sukses dicapai dengan mengintegrasikan dua pendekatan : dari atas (top down) dan dari bawah (bottom up).** Di daerah-daerah setempat ada pengetahuan penting yang dapat dimanfaatkan di tingkat regional atau nasional, sementara kemauan politik di tingkat nasional pada waktu yang sama dapat mendorong terjadinya perubahan penting di tingkat

lokal atau regional. Mengintegrasikan kedua pendekatan ini meningkatkan tingkat keberhasilan kebijakan.

KOMENTAR LAIN

- REDD+ dulu dikaitkan hampir eksklusif dengan proyek-proyek karbon dan pasar karbon. Hal ini menciptakan harapan keuangan yang tidak realistis berdasarkan informasi yang tidak lengkap, yang sering diberikan oleh dealer karbon independen dengan tujuan menguntungkan diri sendiri. Dengan dikembangkannya dialog REDD+ untuk mencakup berbagai pemangku kepentingan yang lebih beragam, termasuk masyarakat adat masyarakat dan komunitas lokal, kapasitasnya tumbuh untuk mengembangkan kerangka hukum REDD+ dengan manfaat yang lebih luas untuk manusia dan alam.
- Merupakan hal penting untuk mengintegrasikan pendekatan dari bawah untuk pengembangan kebijakan REDD+ dengan partisipasi luas dari masyarakat adat dan komunitas lokal. Walaupun konsultasi publik diwajibkan di Kolombia untuk kebijakan publik, merupakan hal penting untuk tidak hanya mengakui hal ini, namun untuk memiliki kapasitas untuk membangun dan menerapkan proses yang benar-benar konsultatif dan partisipatif.
- Masyarakat adat diakui sebagai peserta kunci dalam dialog Strategi REDD+ Nasional Kolombia, tidak hanya dari perspektif politik, tetapi juga untuk nilai pengetahuan tradisional mereka mengenai pengelolaan hutan dan konservasi. Partisipasi masyarakat adat dalam forum-forum internasional juga merupakan kunci untuk mengakses sumber daya yang mendorong proses lokal.
- Masyarakat adat memiliki pemahaman yang telah lama mereka pegang tentang penggunaan wilayah mereka berdasarkan dari zona, karena telah harus mengelola wilayah mereka selama berabad-abad. Misalnya, mereka dapat mengidentifikasi mana daerah yang digunakan secara eksklusif untuk memancing atau untuk pembibitan hewan, dan daerah mana yang merupakan tempat-tempat suci. Masyarakat adat sering memiliki rencana pengelolaan lahan informal mereka sendiri yang membatasi penggunaan lahan dan mengutuk penggunaan tanah yang tidak tepat. Untuk alasan ini, penting untuk memasukkan masyarakat adat dalam perencanaan tata guna lahan.